

***GONDANG MANGALIAT* DALAM ACARA ADAT
PESTA *GOTILON* DI HKBP KIRAB REMAJA CILEUNGI
KABUPATEN BOGOR JAWA BARAT**



Oleh

**Nova Oktaviana Tinambunan
1910713015**

**PROGRAM STUDI S-1 ETNOMUSIKOLOGI
JURUSAN ETNOMUSIKOLOGI FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2023/2024**

***GONDANG MANGALIAT* DALAM ACARA ADAT
PESTA *GOTILON* DI HKBP KIRAB REMAJA CILEUNGSI
KABUPATEN BOGOR JAWA BARAT**



Oleh

**Nova Oktaviana Tinambunan
1910713015**

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menempuh Gelar Sarja S-1
dalam Bidang Etnomusikologi
Gasal 2023/2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

GONDANG MANGALIAH DALAM ACARA ADAT PESTA GOTILON DI HKBP KIRAB REMAJA CILEUNGI KABUPATEN BOGOR JAWA BARAT diajukan oleh Nova Oktaviana Tinambunan, NIM 1910713015, Program Studi S-1 Etnomusikologi, Jurusan Etnomusikologi, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91201**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 29 Desember 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji



Drs. Joko Tri Laksono, M. A., M. M.

NIP 196505261992031003/NIDN 0026056501

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Amir Razak, S. Sn., M. Hum.

NIP 197111111999031001/NIDN 0011117103

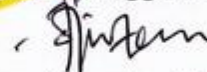
Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Dr. Eli Irawati, S. Sn., M. A.

NIP 198011062006042001/NIDN 0006118004

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



Dr. Citra Arvandari, S. Sn., M. A.

NIP 197907252006042003/NIDN 0025077901

Yogyakarta, 15 - 01 - 24

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S. Sn., M. Hum.

NIP 197111071998031002/NIDN 0007117104

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 29 Desember 2023
Yang membuat pernyataan,

Nova Oktaviana Ti
19



MOTTO

**Apapun Juga Yang Kamu Perbuat, Perbuatlah Dengan Segenap HatiMu Seperti
Untuk Tuhan Bukan Untuk Manusia**

Kolose 3:23

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta Papa dan Mama, serta Abang dan Adikku tersayang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala limpahan rahmat dan karunianya sehingga, penulis dapat menyelesaikan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Seni pada Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan seperti apa yang diharapkan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan segala masukan, kritik, dan saran-saran demi kesempurnaan skripsi ini. Dalam menyusun skripsi ini, tentu saja penulis banyak sekali menemui kesulitan dan juga hambatan, akan tetapi berkat bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Drs. Joko Tri Laksono, M. A., M. M selaku Ketua Jurusan Etnomusikologi, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang selalu tegas dan mengarahkan para Mahasiswa untuk mengemban tanggungjawab selama perkuliahan.
2. Drs. Sukotjo, M. Hum. Selaku Sekretaris Jurusan Etnomusikologi yang selalu memberikan dukungan serta semangat untuk para Mahasiswa dalam menyelesaikan studi tepat waktu.
3. Amir Razak, S. Sn., M. Hum. Selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen wali yang telah membimbing, memberikan saran, waktu, arahan pengalaman dan juga motivasi hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Dr. Eli Irawati, S. Sn., M. A. selaku Dosen Pembimbing II yang tiada henti mengingatkan, mengarahkan, dan memberi semangat penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
5. Dr, Citra Aryandari, S. Sn., M. A. Selaku dosen penguji ahli, atas kritik dan saran yang membangun sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Dosen Jurusan Etnomusikologi Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang sudah ikhlas dan sabar dalam memberikan ilmu kepada penulis.
7. Bapak Muara Siahaan, Bapak St. Imson Harianja, Bapak Pendeta Bernard Panggabean yang bersedia memberikan informasi terkait materi yang di teliti.
8. Teman-teman Angkatan Etnomusikologi 19 Wildanun, Vogatn, Reinhard, Rama dan juga kakak tingkat bang Andre, bang Biawak dan bang Bisma yang telah berproses bersama memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan Skripsi di Jurusan Etnomusikologi.
9. Kepada orang yang penulis kasihi Nadya, Angel, Reni, Indo dan banyak teman-teman lain telah mendukung serta memberi semangat untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
10. Keluarga besar seksi musik HKBP Yogyakarta, Gereja Doa yang telah mendukung serta mendoakan penulis untuk menyelesaikan studi.
11. Yang terakhir namun akan selalu menjadi yang pertama di hati penulis, keluarga yang penulis kasihi dan cintai, Bapak Jonson Tinambunan, Ibu Pesta Siburian, Abang Hendro Tinambunan dan Adikku Novi Tinambunan yang senantiasa terus mendoakan, menemani serta terus mendukung setiap proses penulis dimanapun.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini merupakan kajian yang belum tuntas. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk pengembangan penelitian ini di masa mendatang.

Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan berguna serta memberikan dampak positif kepada berbagai pihak.

Yogyakarta, 29 Desember 2023

Penulis,
Nova Oktaviana Tinambunan

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR GAMBAR NOTASI	xiv
DAFTAR TABEL	xv
INTISARI	xvi

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Landasan Teori	7
F. Metode Penelitian	9
1. Pendekatan.....	9
2. Teknik Pengumpulan Data	9
G. Sistematika Penulisan.....	11

BAB II KEHIDUPAN MASYARAKAT BATAK DAN HKBP KIRAB REMAJA CILEUNGI KABUPATEN BOGOR JAWA BARAT

A. Masyarakat Batak Di Cileungsi Kabupaten Bogor.....	13
1. Paguyuban.....	14
2. <i>Lapo</i>	15
3. Komunitas Gereja	16
B. Asal-usul, dan Peresmian Gereja HKBP Di Kirab Remaja Cileungsi.....	17
1. Perkembangan Jemaat HKBP Kirab Remaja Cileungsi	21
2. Perkembangan Gereja Dalam Segi Pelayanan Umat.....	22
a. Dewan Koinonia	22
1) Pelayanan Dalam Ibadah Sekolah Minggu	22
2) Guru Sekolah Minggu	23
3) Seksi Remaja dan <i>Naposo Bulung</i> (Pemuda)	24
4) Seksi Parompuan (Perempuan atau Ibu)	25
5) Seksi Ama (Bapak).....	25
6) Seksi Lansia.....	26
7) Ibadah Minggu	26
b. Dewan Marturia	26

c. Dewan Diakonia	26
C. <i>Pesta Gotilon</i>	27
1. Pengertian <i>Pesta Gotilon</i>	27
2. Dasar Alkitab	28
a. Perintah untuk mengucap syukur atas rahmat berkat Tuhan.	28
b. Perintah untuk berbagi dengan sesama.....	29
c. Prinsip kebersamaan dan gotong royong.....	29
3. Doa <i>Pesta Panen</i> dalam Buku Agenda HKBP.....	30
a. Doa <i>Pesta Panen</i>	30
b. Doa pada <i>Pesta Panen</i>	31
c. Doa pada Kegagalan Panen	32
4. Susunan Acara Adat <i>Pesta Gotilon</i>	32

**BAB III ANALISIS GONDANG MANGALIAI DALAM ACARA ADAT
PESTA GOTILON DI HKBP KIRAB REMAJA CILEUNGSI KABUPATEN
BOGOR JAWA BARAT**

A. Analisis Non Musikal	41
1. <i>Gondang Mangaliai</i> di Gereja HKBP Kirab Remaja Cileungsi.....	41
a. Budaya <i>Gondang Mangaliai</i> di Gereja HKBP Kirab Remaja Cileungsi	42
b. Pengaruh <i>Gondang Mangaliai</i> di Gereja HKBP Kirab Remaja Cileungsi	43
B. Analisis Musik.....	45
1. Analisis Bentuk <i>Gondang Mangaliai</i> dalam acara <i>Pesta Gotilon</i> di HKBP Kirab Remaja Cileungsi	45
a. Instrumen	46
b. Analisis Bentuk <i>Gondang Mangaliai</i>	49
1) Bagian A	50
2) Bagian B	52
3) Bagian C	55
4) Coda.....	58
C. Sarana Pendukung <i>Gondang Mangaliai</i>	59
1. Waktu Penyajian	59
2. Tempat Penyajian.....	59
3. Pelaku dan Penikmat	60
4. Kostum	61
5. Tata letak	63

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65

KEPUSTAKAAN	66
--------------------------	----

NARASUMBER	69
-------------------------	----

GLOSARIUM	70
LAMPIRAN	73

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1: Gedung Gereja HKBP Kirab Remaja Cileungsi	17
2. Gambar 2: Proses awal prosesi adat	33
3. Gambar 3: Wilayah jemaat pertama yang <i>manortor</i> membawa <i>silua</i>	36
4. Gambar 4: <i>Parhata</i> sedang menyampaikan beberapa pesan singkat	37
5. Gambar 5: Jemaat pada saat <i>manortor</i> berkeliling.....	38
6. Gambar 6: Ibu-ibu yang memegang <i>silua</i> saat bebas menari.....	39
7. Gambar 7: Jemaat pada saat <i>manortor</i> berkeliling membawa <i>silua</i>	41
8. Gambar 8: Instrumen <i>Taganing</i>	46
9. Gambar 9: Instrumen <i>Sulim</i> Batak	48
10. Gambar 10: Instrumen <i>Keyboard</i> PSR 970.....	49
11. Gambar 11: Pesta <i>Gotilon</i> dilaksanakan di Gedung Serbaguna HKBP Kirab Remaja Cileungsi.	59
12. Gambar 12: Interaksi antara pelaku dan penikmat	60
13. Gambar 13: Prosesi Adat <i>Gondang Mangaliat</i>	61
14. Gambar 14: Posisi pemain Grup Duma Musik	63
15. Gambar 15: Peneliti mewawancarai salah satu pemain musik.....	96
16. Gambar 16: Acara potong kue Ulang Tahun Gereja HKBP	96
17. Gambar 17: Peneliti mewawancarai salah satu pendeta HKBP	97
18. Gambar 18: Doa Pesta Panen dalam buku Agenda HKBP	98
19. Gambar 19: Doa Pesta Panen dan Doa pada Kegagalan Panen di buku Agenda HKBP.	98

DAFTAR GAMBAR NOTASI

1. Gambar Notasi 1: Pola melodi *Taganing* pada birama 1 dan 2..... 47
2. Gambar Notasi 2: Pola Permainan *Sulim* pada birama 1 sampai 5 48
3. Gambar Notasi 3: Melodi Bagian A *Gondang Mangaliat* 50
4. Gambar Notasi 4: Melodi Bagian B *Gondang Mangaliat* 52
5. Gambar Notasi 5: Melodi Bagian C *Gondang Mangaliat* 55
6. Gambar Notasi 6: Melodi Bagian Coda *Gondang Mangaliat*..... 58

DAFTAR TABEL

1. Gambar Tabel 1: Data statistik jemaat HKBP Kirab Remaja Cileungsi... 21

INTISARI

Pesta *Gotilon* merupakan upacara panen masyarakat Batak Toba yang dilakukan setiap satu tahun sekali. Pesta *Gotilon* adalah sebagai ungkapan rasa syukur atas berkat Tuhan yang telah diberikan kepada manusia. Pesta tersebut dilaksanakan di gereja HKBP Kirab Remaja Cileungsi. Dalam acara adat Pesta *Gotilon* terdapat tahapan prosesi adat, pada salah satu prosesi adat tersebut membawakan repertoar *Gondang Mangaliat*, dimana pada saat *Gondang Mangaliat* disajikan masyarakat gereja terlihat sangat bahagia dan bersukacita menikmati musik yang disajikan. Prosesi *Gondang Mangaliat* yang membawa semua warga jemaat ikut berdiri, menari dan bersukacita, ini menjadi fokus yang akan diteliti, sehingga terbentuk rumusan masalah mengenai pengaruh dan bentuk *Gondang Mangaliat* dalam acara adat Pesta *Gotilon*. Penelitian ini menggunakan landasan teori yang berkaitan dengan objek sebagai referensi dan juga bahan bacaan. Dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, penelitian ini menggunakan metode kualitatif interpretatif. Metode ini dipilih karena hasil data akan dideskripsikan dahulu kemudian diinterpretasikan dan mengambil data melalui studi pustaka, wawancara, dokumentasi, serta observasi di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Gondang Mangaliat* memiliki pengaruh yang besar bagi seseorang ketika mendengar *Gondang Mangaliat* sebagai suatu peristiwa nostalgia bagi masyarakat suku Batak. Bentuk musik yang terdapat dalam repertoar *Gondang Mangaliat* memiliki bentuk musik tiga bagian dan coda.

Kata Kunci: Pesta *Gotilon*, HKBP Kirab Remaja Cileungsi, *Gondang Mangaliat*, prosesi adat Pesta *Gotilon*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada siang hari tepat di hari Minggu bulan Oktober, masyarakat Batak di daerah Cileungsi Kabupaten Bogor Jawa Barat, tampak bahagia berkumpul di gereja dalam rangka untuk meramaikan acara Pesta *Gotilon* atau disebut sebagai upacara panen. Pesta ini merupakan salah satu pesta yang istimewa, dikatakan istimewa karena hanya dilakukan setiap satu tahun sekali. Pesta *Gotilon* adalah sebagai ungkapan rasa syukur atas berkat Tuhan yang telah diberikan kepada manusia. Dalam masyarakat Batak Toba rasa syukur tersebut diungkapkan dalam bentuk *Silua* (persembahan) yang akan diserahkan kepada gereja. Oleh karena itu Pesta *Gotilon* dilaksanakan di dalam gereja HKBP.

HKBP Kirab Remaja Cileungsi adalah tempat peribadahan agama Kristen Protestan, umat yang datang di gereja ini didominasi oleh masyarakat Batak khususnya masyarakat Batak yang tinggal atau berdomisili di daerah Cileungsi. Acara Pesta *Gotilon* yang dilakukan di sana adalah upacara panen masyarakat Batak Toba. *Silua* yang akan diserahkan kepada gereja HKBP Kirab Remaja Cileungsi tidak lagi seutuhnya dari hasil perkebunan, melainkan sudah dalam bentuk uang dan beras. Hal ini berbeda dengan yang biasanya dipersembahkan di gereja-gereja yang ada di tanah Batak. Masyarakat Batak yang ada disana mempersembahkan hasil panennya yaitu berupa padi, sayuran, buah-buahan, dan hasil perkebunan lainnya. Mungkin ini

disebabkan adanya perbedaan mata pencaharian masyarakat Batak yang ada di Cileungsi dengan masyarakat Batak yang ada di tanah Batak.

Upacara adat pesta Gotilon diawali dengan proses *pinggan panungkunan* yang dilakukan antara *parhalado* (pelayan gereja) dengan *pargonsi* (pemusik) seperti suatu penghormatan antara *raja parhata* (juru bicara) dengan *pargonsi* yang diundang pada pesta tersebut. Dalam prosesi adat Pesta *Gotilon* selanjutnya terdiri dari beberapa tahapan yang disajikan dengan musik diantaranya yaitu, pertama *Gondang Panomunuan*, *gondang* ini dimainkan oleh *pargonsi* untuk mengiringi prosesi awal menyambut wilayah jemaat yang datang menuju ke depan altar sambil *manortor* dan membawa *silua* yang akan disambut oleh beberapa *parhaldo*. Jemaat HKBP Kirab Remaja yang terdiri dari sepuluh wilayah, wilayah satu yang akan memulai, lalu dilanjutkan ke wilayah berikutnya secara bergantian. Kedua *Gondang Mula-mula* yang disebut sebagai *gondang* pembuka, biasanya hanya dimainkan sekitar 30 sampai 40 detik saja, dan pada prosesi ini jemaat hanya *manortor* di tempat. Sesampainya wilayah jemaat di depan altar, seorang *parhata* (pembicara) menyampaikan beberapa pesan singkat kepada *parhalado*. Di setiap wilayah terdapat perwakilan seorang laki-laki atau bapak-bapak yang dijadikan sebagai *parhata* untuk menyampaikan beberapa pesan singkat kepada *parhalado* dan juga aba-aba kepada *pargonsi*. Pesan singkat tersebut seperti kata-kata nasehat sekaligus untuk menyampaikan persembahan atau berkat yang akan mereka berikan untuk gereja, lalu aba-aba yang disampaikan dibutuhkan ketika meminta *pargonsi* untuk memainkan musiknya kembali. Tahap ketiga yaitu *Gondang Mangaliat*, *Gondang Mangaliat* dalam istilah lain yaitu *Gondang*

Liat-liat. *Liat-liat* itu sendiri memiliki arti yaitu berkeliling. Sebelum repertoar *Gondang Mangaliat* dimainkan *parhata* terlebih dahulu menyampaikan kembali beberapa pesan singkat kepada *parhaldo*, dimana wilayah tersebut ingin menyampaikan persembahan apa yang bisa mereka berikan kepada pihak gereja sebagai bentuk rasa ucapan syukur mereka kepada Tuhan. Setelah selesainya proses tanya jawab, kemudian *parhata* memberikan aba-aba kepada *pargonsi* untuk memainkan repertoar *Gondang Mangaliat*. Pada saat repertoar ini dimainkan, jemaat langsung *manortor* dan mereka berkeliling tiga kali putaran membawa *silua*. Setelah berkeliling tiga kali putaran dilanjutkan dengan tarian bebas, dimana wilayah tersebut diberi kesempatan untuk menari atau berjoget bersama menikmati musik *gondang* yang dimainkan. Seiring musik yang terus berjalan, mereka bebas menari dan *manortor*. Ada dua ibu-ibu menggenggam erat *silua* yang mereka pegang, mereka menari kesana-kemari penuh dengan sukacita diikuti oleh para *parhalado* untuk mengambil *silua* yang mereka bawa. Sampai pada akhirnya *silua* tersebut berpindah tangan ke pihak *parhalado*, maka musik tersebut akan dihentikan, pertanda bahwa *silua* yang mereka berikan sudah diterima oleh pihak gereja. Tahap terakhir yaitu *Gondang Hasahatan*, dimana *gondang* ini adalah *gondang* penutup yang mengartikan acara *manortor* sudah berakhir. Pada saat musik *gondang Hasahatan* berjalan, jemaat memegang ujung ulos dengan kedua tangan lalu melambaikan ulos tersebut ke atas sambil dan meneriakkan kata “*HORAS*” sebanyak tiga kali sebagai tanda sukacita.

Dari beberapa tahapan prosesi acara adat Pesta *Gotilon* diatas, *Gondang Mangaliat* menjadi topik yang menarik untuk diteliti. Repertoar *Gondang Mangaliat*

ini dimulai dengan masuknya alat musik *Keyboard* dan pukulan melodi *Taganing* sebagai pembuka, kemudian disambut dengan suara *Sulim* sebagai melodi utamanya. Pada saat repertoar ini dimainkan, jemaat yang ada didepan altar langsung bergerak *manortor* dan mereka berkeliling tiga kali putaran membawa *silua*. Pada pertengahan musik *Gondang Mangaliat* terdapat sambutan suara teriakan yang dilakukan oleh salah satu pengisi vokal, teriakan yang disampaikan bermacam-macam ungkapannya, salah satunya seperti teriakan “*Hemmadaa.. Ebagoooo.. Heee..*” teriakan tersebut diungkapkan untuk menambah euforia suasana kemeriahan dalam acara tersebut, ditambah juga dengan tempo musik yang dikatakan sangat cepat, sehingga membuat banyak warga jemaat yang hadir dalam acara tersebut seketika ikut berdiri, menari, *manortor*, warga jemaat terlihat sangat bahagia dan bersukacita menikmati musik yang disajikan. Prosesi *Gondang Mangaliat* yang membawa semua warga jemaat ikut berdiri, menari dan berbahagia, ini menjadi fokus yang akan diteliti kemudian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, penelitian ini akan berfokus dengan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Mengapa *Gondang Mangaliat* dapat membuat orang tampak bersukacita dalam acara adat *Pesta Gotilon* di HKBP Kirab Remaja Cileungsi Kabupaten Bogor Jawa Barat?
2. Bagaimana bentuk *Gondang Mangaliat* dalam acara adat *Pesta Gotilon* di HKBP Kirab Remaja Cileungsi Kabupaten Bogor Jawa Barat?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis bentuk dan penyajian *Gondang Mangaliat* dalam perayaan *Pesta Gotilon* di HKBP Kirab Remaja Cileungsi Jawa Barat.
2. Mendeskripsikan fungsi *Gondang Mangaliat* pada adat perayaan *Pesta Gotilon* di HKBP Kirab Remaja Cileungsi Jawa Barat

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat, baik dalam ruang lingkup akademis maupun masyarakat umum.
2. Melalui objek penelitian ini, diharapkan anak-anak generasi muda bisa mengembangkan jiwa berkefektifitas, serta mampu berkreasi seni dalam lingkungan dan kondisi yang terarah, sebagai bekal pada saat berperan langsung sebagai pelaku di kehidupan bermasyarakat.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dilakukan guna mencari karya-karya tulis yang relevan dengan objek penelitian terkait permasalahan penelitian. Hal ini dilakukan guna mencari data tentang sumber-sumber yang berkenaan dengan *Gondang Mangaliat* dan *Pesta Gotilon*. Beberapa sumber yang digunakan dalam penelitian ini seperti:

Terdapat penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian Fungsi *Gondang Mangaliat* dalam adat Perayaan *Pesta Gotilon* Di Gereja HKBP Kirab Remaja Cileungsi Jawa Barat, yaitu: Nurpita sari Silitonga, “*Fungsi Lagu Somba Ma Jahowa Pada Ibadah Pesta Gotilon Di Gereja HKBP Suprpto Jakarta*”. Skripsi untuk

mencapai derajat S-1 Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Musik etnis yang dibahas dalam skripsi ini diteliti dalam proses ibadah *Pesta Gotilon*, tetapi yang ingin diteliti dalam karya tulis ini yaitu pada saat proses adat *Pesta Gotilon* yang merupakan salah satu upacara adat bagi umat Kristiani di Gereja HKBP Kirab Remaja Cileungsi Jawa Barat. Lagu yang dibawakan juga mendukung adanya perbedaan antara skripsi ini dengan objek penelitian yang akan diangkat dalam karya tulis ini.

Bisuk Siahaan, “Kehidupan Di Balik Tembok Bambu”, (Jakarta; 2005). Buku ini berisi urian tentang kehidupan dan budaya peninggalan leluhur suku Batak Toba. Dalam buku ini dapat ditemukan beberapa penjelasan sejarah kebudayaan tradisi Batak Toba.

Bruno Nettl, “Teori dan Metode dalam Etnomusikologi” buku ini membahas tentang bagaimana cara terbaik dalam memahami musik-musik adalah dengan cara mengetahui konteks budayanya karena musik memiliki kaitan erat dengan aspek-aspek lain dalam suatu kebudayaan.

Edison R. L. Tinambunan, *Gondang Batak Toba: Makna Religi dan Implikasinya pada Keagamaan dan Adat* dalam jurnal SMaRT Volume 08 Nomor 02 Desember 2022. Jurnal ini membahas tentang Gondang Batak Toba merupakan salah satu tradisi yang populer dari Batak yang menganugerahkan nilai seni budaya musik yang tinggi karena memiliki makna religi yang penting untuk kehidupan agama dan adat. Tulisan ini bertujuan untuk menemukan makna religi gondang yang

diimplementasikan di dalam keagamaan dan kehidupan adat. Jurnal ini digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini.

Leonardo Purba, Pardomuan Munthe, “Tinjauan Dogmatis Terhadap Pemahaman Jemaat HKI Baringin Tentang “*Pesta Gotilon*” Dalam Memberikan Persembahan” dalam jurnal Sabda Akademika, Vol. 1, No. 2, Desember 2021. Jurnal ini membahas tentang bagaimana sebenarnya pemahaman yang benar mengenai *Pesta Gotilon* yang dilakukan oleh jemaat HKI Baringin.

Santa Sihombing, Rosmaini, “Nilai-nilai Budaya Dalam Folklor “*Pesta Gotilon* Di Siborong-borong” dalam Jurnal Sastra Indonesia. Jurnal ini membahas *Nilai-Nilai Budaya dalam Folklor “Pesta Gotilon” di Siborongborong*” diperoleh bahwa terdapat 23 ujaran Batak Toba dari Folklor “*Pesta Gotilon*” yang memiliki nilai-nilai budaya diantaranya nilai budaya dalam hubungan antara manusia dengan Tuhan, nilai budaya dalam hubungan antara manusia dengan alam, nilai budaya dalam hubungan antara manusia dengan masyarakat, dan nilai budaya dalam hubungan antara manusia dengan manusia lain.

Buku-buku yang diacu tersebut adalah buku-buku yang berhubungan langsung dengan permasalahan penelitian. Selain buku-buku yang berhubungan langsung juga dibutuhkan buku-buku yang berhubungan dengan metode dan metodologi penelitian

E. Landasan Teori

Schlessinger dan Grove, *Psikologi Komunikasi* menyampaikan memori adalah sistem yang sangat berstruktur, yang menyebabkan organisme sanggup merekam fakta tentang dunia dan menggunakan pengetahuannya untuk membimbing perilakunya.

Buku ini digunakan untuk menganalisis kontekstual. Dalam buku ini terdapat tiga teori yang disampaikan mengenai mekanisme memori. Mengambil salah satu teori yaitu teori pengolahan informasi (Information Theory). Teori ini menyatakan bahwa informasi mula-mula disimpan pada *sensory storage* (gudang indrawi), kemudian masuk *short-term memory* (memori jangka pendek), lalu dilupakan untuk dimasukkan ke dalam *long-term memory* (memori jangka panjang). *Sensory storage* lebih kepada proses perseptual daripada memori. Ada dua macam memori yaitu, memori ikonik untuk materi yang kita peroleh secara visual dan memori ekosis untuk materi yang masuk secara auditif (melalui pendengaran). Penyimpanan di sini berlangsung cepat hanya berlangsung sepersepuluh sampai seperempat detik. Teori ini membantu untuk menganalisis rumusan masalah pertama yang akan dianalisis melalui memori seseorang.¹

Karl Edmund Prier SJ, *Ilmu Bentuk Musik* digunakan untuk menganalisis tekstual musik. Buku ini menjelaskan tentang bentuk merupakan ide yang nampak dalam pengolahan, seperti unsur musik dalam sebuah komposisi baik dari melodi, harmoni, irama, dan dinamika untuk mempersatukan bagian-bagian kedalam bentuk komposisi. Dimana sebuah musik harus memiliki bentuk kalimat. Kalimat merupakan sejumlah ruang birama (biasanya 8-16 birama) yang merupakan satu kesatuan. Biasanya kalimat musik terdiri dari dua anak kalimat, yaitu kalimat pertanyaan dan kalimat jawaban. Dalam kalimat pertanyaan dan kalimat jawaban karena bentuk

¹Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009), 81-82.

merupakan sebuah gagasan dalam sebuah nada, maka dikatakan bahwa didalam sebuah komposisi musik pasti terdapat motif lagu.²

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penelitian kualitatif interpretatif. Metode ini dipilih karena hasil data akan dideskripsikan dahulu kemudian diinterpretasikan.

1. Pendekatan

Pendekatan Etnomusikologis merupakan sebuah cara untuk melihat suatu fenomena musikal dalam ruang lingkup Etnomusikologi teks dalam konteks atau faktor-faktor sosial dan kebudayaan dalam sebuah musik. Menurut Bruno Nettl bahwa cara terbaik dalam memahami musik-musik adalah dengan cara mengetahui konteks budayanya karena musik memiliki kaitan erat dengan aspek-aspek lain dalam suatu kebudayaan.³ Peneliti ingin melihat *Gondang Mangaliat* sebagai sebuah teks dan konteksnya adalah Pesta *Gotilon*.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akurat menjadi sesuatu hal yang penting dalam melakukan penelitian ini. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian diantaranya ialah studi pustaka, studi lapangan (observasi, dokumentasi) dan wawancara dengan beberapa narasumber sebagai data dukung yang

²Karl Edmund Prier SJ, *Ilmu Bentuk Musik* (Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 2015), 2-3.

³Bruno Nettl, *Teori dan Metode dalam Etnomusikologi* Terj. Nathalian H.P.D Putra (Jayapura: Center of Musik Jayapura, Papua, 2012), 263.

penting dalam memperkuat tulisan penelitian. Berikut mengenai teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis:

a. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan salah satu cara peneliti dalam mengumpulkan data secara tertulis, yaitu dengan cara membaca dan memahami buku-buku yang berkaitan dengan rumusan masalah dari objek yang akan diteliti dengan mengunjungi Perpustakaan ISI Yogyakarta dan koleksi pribadi dari peneliti. Peneliti juga mencari data dengan membaca Jurnal, Artikel, Website/Situs, Blog, serta buku- buku yang relevan dengan objek dalam penelitian.

b. Observasi

Observasi dalam penelitian ini merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung ke lokasi tempat penelitian. Observasi penelitian secara langsung ke lapangan dilakukan dengan menyaksikan acara adat *Pesta Gotilon* pada tanggal 8 Oktober 2023 di Gereja HKBP Kirab Remaja Cileungsi Jawa Barat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data berupa audio, foto, video, dan tulisan sebagai sumber informasi untuk memperkuat argumentasi yang didapatkan selama melakukan observasi dan wawancara. Alat yang digunakan untuk dokumentasi adalah *handphone Realme C2*.

d. Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui wawancara sangat dibutuhkan oleh peneliti guna untuk mendapatkan informasi data yang akurat, serta mendapatkan sumber dan referensi yang valid, karena sumber objek tertulis yang akan diteliti masih minim. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

e. Analisis Data

Setelah diperolehnya semua data yang telah terkumpul melalui rangkaian penelitian yaitu studi pustaka, studi lapangan (observasi, wawancara) dan dokumentasi, selanjutnya data tersebut dideskripsikan lalu dianalisis melalui tahapan reduksi kemudian diinterpretasikan.

G. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini dilaporkan dalam bentuk skripsi yang terdiri dari empat bab sebagai berikut:

Bab I: Bagian ini merupakan pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II: Bagian ini membahas kehidupan dan HKBP Kirab Remaja Cileungsi dengan sub bab mengenai, masyarakat Batak di Cileungsi Kabupaten Bogor, asal-usul dan peresmian gereja HKBP Kirab Remaja Cileungsi Jawa Barat, *Pesta Gotilon*, tata adat *Pesta Gotilon* di gereja HKBP Kirab Remaja Cileungsi Jawa Barat.

- Bab III: Bab ketiga berisi tentang penjelasan analisis bentuk *Gondang Mangaliat* dalam acara Adat *Pesta Gotilon* di Gereja HKBP Kirab Remaja Cileungsi Kabupaten Bogor Jawa Barat.
- Bab IV: Penutup, berupa kesimpulan dan saran.